

**KIRAB MANGANAN SEBAGAI IDENTITAS BUDAYA MASYARAKAT
DESA RENGEL KECAMATAN RENGEL KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) dalam bidang Sosiologi



ALVIANA DWI LISWAHYUNI

NIM 10040322089

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

DESEMBER, 2025

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alviana Dwi Liswahyuni

NIM : 10040322089

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Kirab *Manganan* Sebagai Budaya Identitas Masyarakat Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada Lembaga manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 10 Desember 2025

Yang menyatakan


Alviana Dwi Liswahyuni

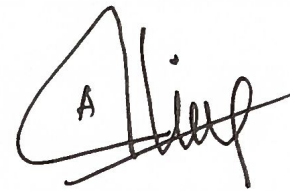
NIM: 10040322089

7. Untuk teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan bantuannya baik dari teman Sosiologi Kelas C Angkatan 2022, KKN 78 dan juga teman Ambisi Kipk 2022.
8. Pihak yang bersedia menjadi informan sehingga peneliti dapat melakukan penelitian dan menyelesaikan laporan akhir dengan baik.

Dengan selesainya skripsi ini, peneliti sadar bahwa masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran akan sangat diterima. Semoga skripsi yang ditulis oleh peneliti bermanfaat bagi pembaca

Surabaya, 10 Desember 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'A' and 'L' that are interconnected, with a horizontal line extending to the right.

Alviana Dwi Liswahyuni

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, terhadap penulisan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Alviana Dwi Liswahyuni

NIM : 10040322089

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul: *Kirab Manganan Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban*, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos.) dalam bidang sosiologi.

Surabaya, 10 Desember 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Amal Taufiq, S.Pd, M.Si.

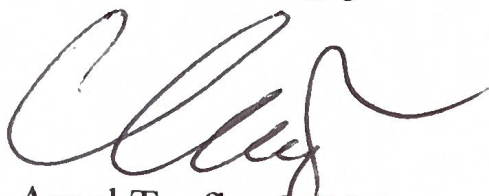
NIP 197008021997021001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Alviana Dwi Liswahyuni dengan judul: *“Kirab Manganan Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban”* telah di pertahankan dan dinyatakan lulus di depan tim penguji skripsi pada tanggal 24 Desember 2025

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji 1



Dr. Amal Taufiq, S.Pd, M.Si
NIP. 197008021997021001

Penguji II



Dr. Iva Yulianti Umdatul Izzah, M.Si
NIP. 197607182008012022

Penguji III



Dr. Muhammad Khodafi, S.Sos., M.Si
NIP. 197211292000031001

Penguji IV



Dr. Amin Tohari, S.Ag, M.Si, M.Pd I
NIP. 197007082000031004

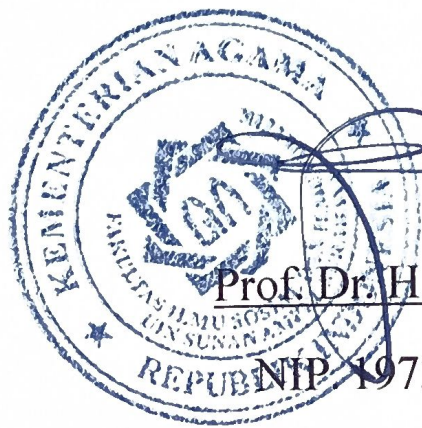
Surabaya, 24 Desember 2025

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.,

NIP. 19730627200031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Awiana Dwi Liswahyuni
NIM : 10040322089
Fakultas/Jurusan : FLSIP / Sosiologi
E-mail address : awianadwiliswahyuni@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kirab Manganan Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Desa
Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06 Januari 2026

Penulis


(Awiana Dwi Liswahyuni)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Alviana, Dwi, Liswahyuni, 2025, *Kirab Manganan* Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban, Skripsi program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Kirab Manganan, Identitas Sosial, Interaksionisme Simbolik

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses pelaksanaan Kirab Manganan, menganalisis makna simbolik yang terkandung di dalamnya, serta menjelaskan bagaimana tradisi ini menjadi identitas budaya masyarakat Desa Rengel, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban. Tradisi Manganan merupakan bentuk ungkapan syukur masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dan mengusung tema tertentu; pada tahun penelitian ini tema yang diangkat adalah Nadong Dungo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, ketekunan pengamatan, dan member check. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kirab Manganan dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, persiapan atribut budaya, pelaksanaan kirab, dan doa bersama. Tradisi ini memuat simbol-simbol budaya seperti gunung hasil bumi, kesenian lokal, dan partisipasi kolektif tiap RW yang dimaknai sebagai wujud rasa syukur, kebersamaan, dan identitas masyarakat Rengel. Selain itu, kirab berfungsi memperkuat solidaritas, menjaga kearifan lokal, dan membangun kebanggaan komunitas. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya pelestarian tradisi Manganan sebagai warisan budaya yang membentuk identitas sosial masyarakat sekaligus dapat dikembangkan sebagai potensi budaya dan pariwisata desa.

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

ABSTRACT

Alviana, Dwi, Liswahyuni, 2025, Kirab Manganan Sebagai Identitas Budaya Masyarakat Desa Rengel Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban, Skripsi program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Keywords: *Manganan Parade, Social Identity, Symbolic Interactionism.*

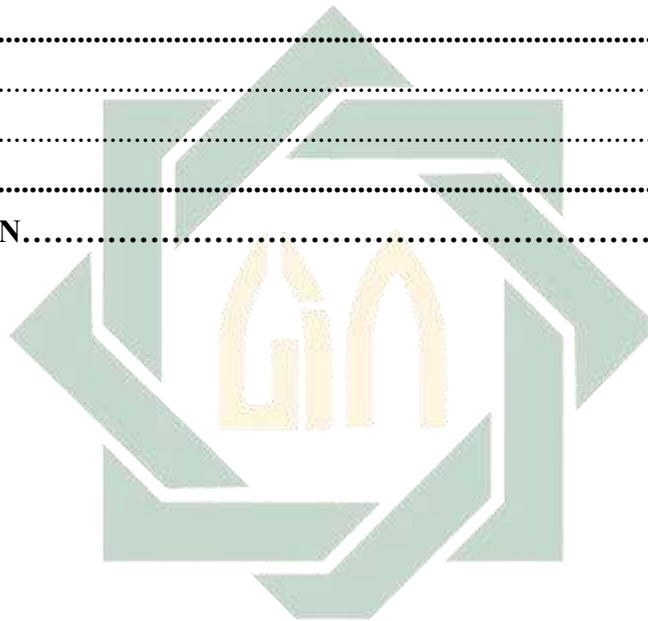
This study aims to describe the implementation process of Kirab Manganan, analyze the symbolic meaning contained therein, and explain how this tradition becomes the cultural identity of the people of Rengel Village, Rengel District, Tuban Regency. The Manganan tradition is a form of community gratitude that is carried out annually and carries a certain theme; in this year's research the theme chosen was Nadong Dungo. This study uses a descriptive qualitative method with a sociological approach. Data collection was carried out through in-depth interviews and documentation, while data analysis techniques included data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The validity of the data was checked through source triangulation, technical triangulation, observation diligence, and member checking. The results show that Kirab Manganan is carried out through the stages of planning, preparation of cultural attributes, implementation of the kirab, and collective prayer. This tradition contains cultural symbols such as mountains of agricultural produce, local arts, and collective participation of each RW which are interpreted as a form of gratitude, togetherness, and identity of the Rengel community. In addition, the kirab functions to strengthen solidarity, maintain local wisdom, and build community pride. This research has implications for the importance of preserving the Manganan tradition as a cultural heritage that forms the social identity of the community and can also be developed as a potential for village culture and tourism.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Konseptual.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II	14
PERSPEKTIF TEORETIS.....	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Teori	30
BAB III.....	34
METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Pemilihan Subyek Penelitian	36
D. Tahap Tahap Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	44
BAB IV	47

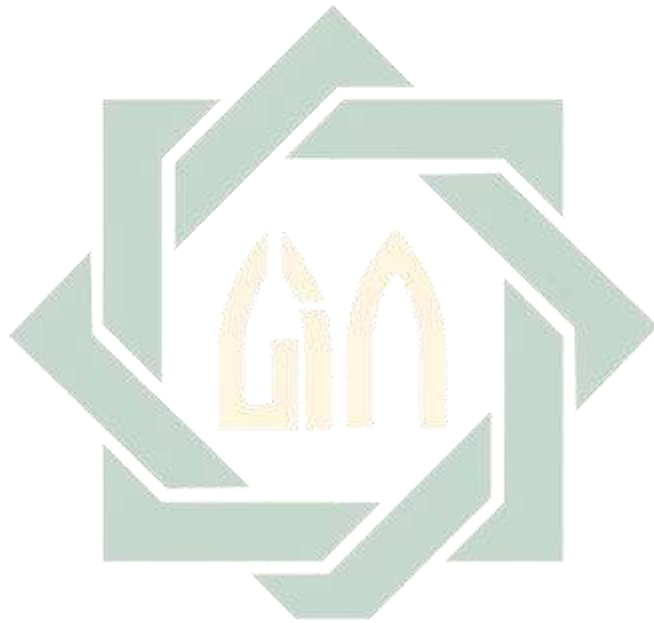
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....	47
A. Deskripsi Umum Desa Rengel	47
B. Sejarah Dan Perkembangan Tradisi Kirab Nadong Dungo	49
C. Proses Pelaksanaan Kirab Nadong Dungo	56
D. Tradisi Kirab Nadong Dungo Menjadi Simbol Identitas Budaya Masyarakat Desa Rengel.....	66
E. Strategi Masyarakat Desa Rengel Dalam Mempertahankan Tradisi Kirab Nadong Dungo	
F. Sebagai Identitas Budaya Local	74
G. Analisis Teori.....	87
BAB V	92
PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	99



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

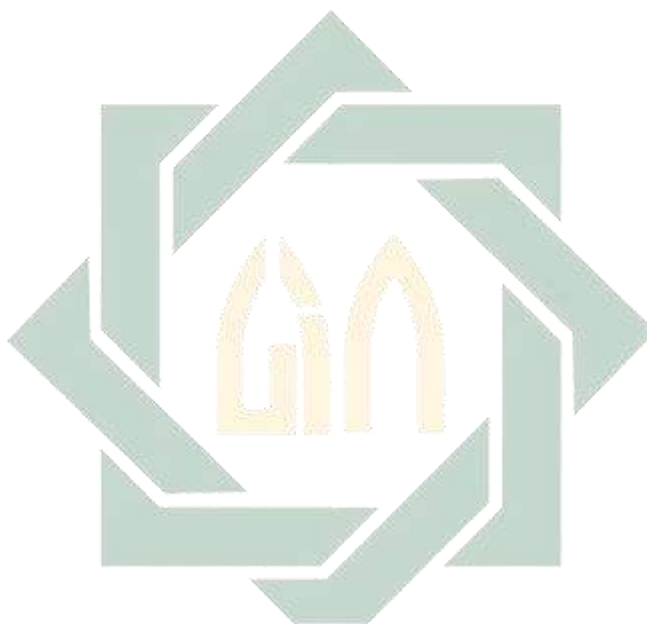
Table 1 Daftar Informan Penelitian	36
Table 2 Jadwal penelitian	104



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Maps Desa Rengel.....	46
Gambar 4.2 Festival Hasil Bumi.....	49
Gambar 4.3 Lomba Nyilem Koin.....	57
Gambar 4.4 Bupati Tuban Membuka Acara kirab.....	59
Gambar 4.5 Wayang.....	64
Gambar 4.6 Pawai Budaya.....	74
Gambar 4.7 Momen Kirab Manganan.....	80



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Asron Mudhofi, Emi Fahrudi, Auliya Urokhim. “Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Dalam Tradisi Kir,” n.d.
- Andriyani, Wahyudi. “Festival Budaya Dan Identitas Lokal Dalam Perspektif Pariwisata.” *Jurnal Pariwisata*, no. 2 (2020): 55.
- Apriadi, Apriadi, Ofi Hidayat, and Aka Kurnia SF. “Tradisi Barapan Kebo Sebagai Identitas Lokal Sumbawa.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial* 10, no. 2 (2024): 129–38. <https://doi.org/10.23887/jiis.v10i2.81567>.
- Astuti, Ismaya Indri, and Septia Nindy Lestari. “Nilai-Nilai Dan Makna Simbolik Upacara Kirab 1 Syura Di Loka Muksa Sri Aji Joyoboyo.” *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* 3, no. 1 (2022): 79–90. <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.7732>.
- Cronk, George. “George Herbert Mead (1863—1931).” In *Internet Encyclopedia Of Philosophy*, 2019.
- Heryanto. “Revitalisasi Tradisi Lokal Di Era Globalisasi.” *Jurnal Kebudayaan Nusantara* 5, no. 1 (2021): 77.
- Juwita, Abelia Dhuwi, Alfian Aulya Rahman, Ayudhia Sakha Widyadana, and Khansa Tsabita. “Tradisi Sedekah Bumi Sebagai Refleksi Nilai Spiritual Dan Sosial Di Masyarakat Perkotaan (Studi Etnografi Di Kelurahan Pradah Kalikendal Surabaya)” 4, no. 1 (2025): 3387–93.
- Kecamatan Rengel Dalam Angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tuban,

2024.

<https://tubankab.bps.go.id/id/publication/2024/09/26/c6d7f03bc9511ca967881572/kecamatan-rengel-dalam-angka-2024.html>.

Kusumawardani I. "Festival Budaya Dan Penguatan Identitas Lokal Masyarakat." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10, no. 2 (2021).

Laili, Ummiy Fauziyah, Ratna Wahyu Wulandari, Lusi Riska Destiana, Nur Hidayati, and Rizki Amilatul Afifah. "Pengenalan Kirab Kebudayaan Grebeg Suro Di Desa Kalipang Melalui Media Sosial." *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement* 4 (2023): 305–14. <https://doi.org/10.15642/acce.v4i>.

Mamik Indrawati, and Yuli Ifana Sari. "Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS." *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips* 1, no. 18 (2024): 40–48.

Mariati, Mariati, and Andreas Andreas. "Delapan Tradisi Dalam Makanan Sebagai Identitas Etnis Tionghoa Kota Tanjungpinang." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 6, no. 1 (2022): 293–302. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v6i1.13386.2022>.

Mazid, Sukron, Danang Prasetyo, and Farikah Farikah. "Nilai Nilai Kearifan Lokal Sebagai Pembentuk Karakter Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Karakter* 10, no. 2 (2020): 249–62. <https://doi.org/10.21831/jpk.v10i2.34099>.

Mircov, Velizar. "Blumer, Herbert George." In *Sociopedia*, 2022.

Noventari, and Pratama. "Analisis Strategi Kebudayaan Dalam Undang-Undang

Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan Dalam Rangka Memperkokoh Bingkai Integrasi Nasional.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981): 1–14.

NU Online. “No Title,” n.d.

https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrOp.LBPTVpPA4LJM9XNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzIEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1766306497/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fquran.nu.or.id%2Fal-anam%2F160/RK=2/RS=xBWd4xfVPICDkmW1vXfiw.Sb_Xw-.

Rizkia, Septia Annur. “Rengel: Desa Mandiri Dengan Sistem Pemerintahan Diatur Rapi Dan Sistematis.” Wiradesa, 2021. <https://www.wiradesa.co/rengel-desamandiri-dengan-sistem-pemerintahan-diatur-rapi-dan-sistematis/>.

Roziyah, Siti. “TRADISI SEDEKAH BUMI DI DESA SANDINGROWO KECAMATAN SOKO KABUPATEN TUBAN (Studi Kritik Analitik Perspektif Hadis),” 2023.

S, Heri. “Festival Kampung Salak, Wabup: Jangan Sampai Kehilangan Warisan Luhur Budaya Bangsa.” Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Tuban, n.d. <https://tubankab.go.id/entry/festival-kampung-salak-wabup-jangan-sampai-kehilangan-warisan-luhur-budaya-bangsa#>.

Sang, Dwiwangga, Nalendra Hadi, Wiryono Raharjo, Ratnaning Budi Noor, Dwiwangga Sang, Nalendra Hadi, Wiryono Raharjo, Ratnaning Budi, and Noor Azizah. “INTERAKSIONISME SIMBOLIK DALAM GENIUS LOCI KAWASAN PECINAN SEBAGAI POTENSI,” 2022, 251–68.

Sukmayadi, Trisna, and Suyitno Suyitno. “Kontribusi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Tradisi Macanan Dan Kawin Cai Untuk Memperkuat Identitas Nasional Indonesia (Studi Kasus Di Desa Adiraja Kabupaten Cilacap Dan Desa Babakan Kabupaten Kuningan).” *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 17, no. 1 (2022): 22–32. <https://doi.org/10.14710/sabda.17.1.22-32>.

Supriatna, Agus, Denok Sunarsi, and Rita Intan Permatasari. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif Ditulis*, 2025.

Syarifuddin Jurdi, and Andi Amiruddin. “Analisis Peran Tradisi Lisan Dalam Pelestarian Identitas Budaya Lokal: Studi Kasus Pada Masyarakat Adat Di Indonesia.” *Journal Central Publisher* 2, no. 3 (2025): 1692–98. <https://doi.org/10.60145/jcp.v2i3.355>.

Widiatmaka, Pipit. “Strategi Menjaga Eksistensi Kearifan Lokal Sebagai Identitas Nasional Di Era Disrupsi.” *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan* 2, no. 2 (2022): 136–48. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i2.84>.

Yenny Febrianty, Dhanu Pitoyo, Fina Amalia Masri, Made Ayu Anggreni, Zainal Abidin. “Peran Kearifan Lokal Dalam Membangun Identitas Budaya Dan Kebangsaan.” *El-Hekam: Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 1 (2023).